

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek/Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan

Profil Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto

Nama : Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto

Industri /Jasa : Simpan Pinjam, Pertokoan, dan Parkir

Alamat : Jl. Raden Wijaya No. 56 Mojokerto.

No Telp : 0321- 321681

2. Sejarah Perusahaan

Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto berdiri pada tanggal 15 Oktober 2010 yang sudah diresmikan dengan badan hukum No. 518/148/BH/XVI.34/417.305/X/2010. Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam, pertokoan dan parkir. Adapun yang menjadi anggota koperasi tersebut adalah karyawan Rumah Sakit Gatoel Mojokerto.

3. Visi dan Misi Perusahaan

1. VISI

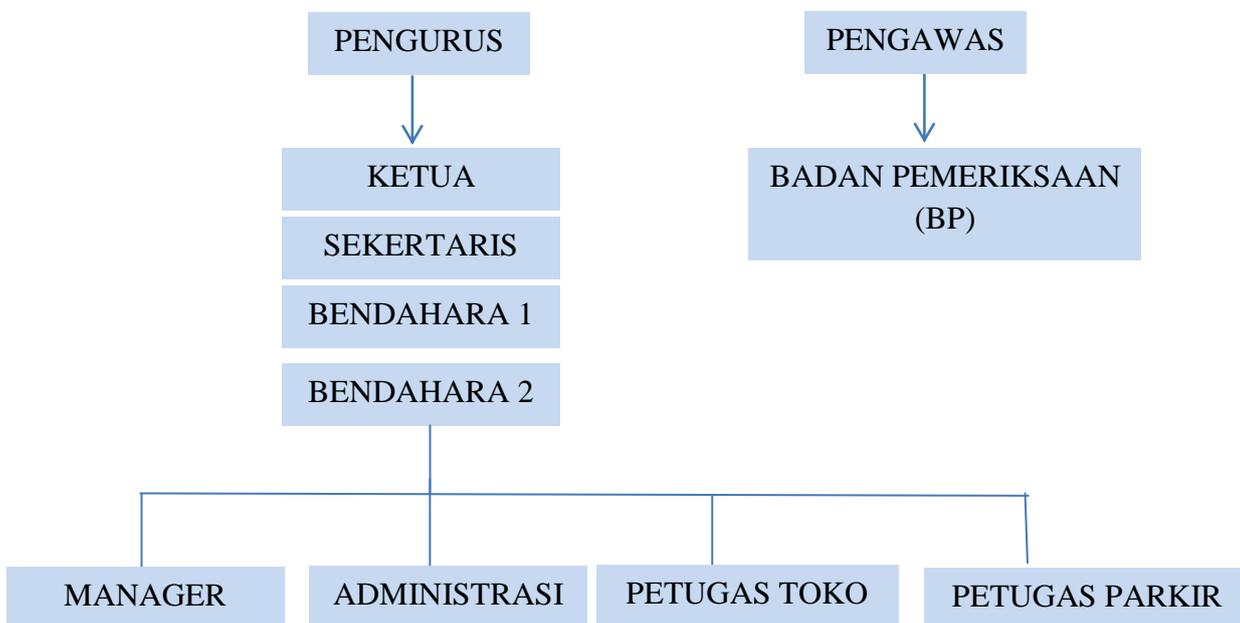
Meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan anggota.

2. MISI

Menjadikan koperasi Karyawan Rumah Sakit Gatoel yang sehat, kuat dan mandiri serta dapat mengembangkan divisi baru yang competitive dan profitabilitas.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena dari struktur organisasi tersebut dapat diketahui pembagian tugas dan tanggung jawab baik karyawan maupun pimpinan, serta wewenang yang ada di perusahaan. Sehingga tidak akan terjadi kesenjangan dalam melaksanakan tugas-tugas yang sudah dibagi.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto
Sumber : Kopkar RS. Gatoel Mojokerto 2018

job deskripsi dari masing-masing struktur organisasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ketua

- a. Pertanggungjawaban organisasi keluar dan kedalam, dimuka pengadilan dan diluar pengadilan.

- b. Menangani masalah organisasi perkantoran, termasuk pembinaan karyawan
- c. Koordinator dalam bidang-bidang usaha.
- d. Menjalankan program kerja, anggaran belanja yang sudah diputuskan dalam RAB.
- e. Menandatangani surat-surat serta memantau kondisi keuangan.
- f. Ikut bertanggung jawab organisasi keluar dan kedalam, dimuka pengadilan dan diluar pengadilan.
- g. Menangani bidang usaha koperasi.
- h. Menyeleksi pengajuan pinjaman jangka panjang maupun jangka pendek kepada anggota.
- i. Menangani bidang usaha dan kursus-kursus.
- j. Memimpin rapat-rapat.

2. Sekretaris

- a. Administrasi ketatausahaan dan organisasi.
- b. Menertibkan administrasi tata usaha terutama surat-surat, arsip buku-buku, perundang-undangan, dll.
- c. Mengatur / mempersiapkan penyelenggaraan rapat.
- d. Membuat notulen dalam rapat-rapat serta mencatat keputusan rapat dan membuat surat keputusan.
- e. Mempimpin rapat-rapat bila ketua berhalangan.

3. Bendahara

- a. Buku kas
- b. Administrasi keuangan

- c. Menyimpan uang dan mengeluarkan uang dengan diketahui oleh Ketua.
 - d. Menyusun anggaran belanja dan pendapatan
 - e. Mengendalikan keuangan berdasarkan RARK
 - f. Membuat neraca setiap akhir tahun
4. Pengawas
- a. Mengawasi dan memeriksa pekerjaan pengurus terhadap pengelolaan koperasi yang kemudian disusun dalam bentuk laporan tertulis.
 - b. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan perkembangan usaha koperasi dalam satu tahun.
5. Manager
- a. Bertanggung jawab atas selesainya tugas dan kewajiban harian seluruh bidang usaha.
 - b. Merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan seluruh aktivitas bidang usaha.
 - c. Membuat laporan keuangan secara resmi kepada badan pengurus.
6. Administrasi
- a. Membuat catatan pengeluaran dan penerimaan kas
 - b. Membuat laporan keuangan toko dan parkir
7. Bagian toko
- a. Kasir toko
 - b. Melayani konsumen
 - c. Stock opname
8. Bagian parkir
- a. Mengawasi parkir

- b. Kasir parkir

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penyusunan Laporan Keuangan KopKar RS. Gatoel Mojokerto

Pelaporan keuangan koperasi merupakan tahap akhir dalam siklus akuntansi koperasi. Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan yang berguna bagi entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas lain di luar perusahaan (Thahir, 2014).

Laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh koperasi dalam satu periode tertentu.

Dalam SAK ETAP sendiri laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Sedangkan dalam laporan keuangan Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto hanya terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha.

Dikarenakan segala pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan koperasi tersebut hanya diserahkan satu orang saja yang mengurus semua keuangan koperasi mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Maka dengan itu Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto menyusun laporan keuangan koperasi yang hanya terdiri neraca dan laporan laba rugi.

Berikut ini adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Karyawan

RS. Gatoel Mojokerto

Tabel 4.1 Neraca

KOPERASI KARYAWAN RS. GATOEL MOJOKERTO
NERACA

Per 31 Desember 2014, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016
(dalam Rupiah)

| Perkiraan | Th 2014 | Th 2015 | Th 2016 |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Aktiva Lancar | | | |
| 1.1 Kas / Bank | 296.029.531 | 173.178.754 | 565.063.569 |
| 1.2 Piutang | 1.481.348.764 | 1.808.800.694 | 1.655.700.278 |
| 1.3 Persediaan toko | 10.212.823 | 15.139.028 | 19.303.087 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 1.787.591.118 | 1.997.118.476 | 2.240.066.934 |
| 2. Investasi / Penyertaan | 50.000.000 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| 3. Aktiva Tetap | | | |
| 3.1 Nilai Perolehan | 387.297.775 | 494.995.475 | 494.995.475 |
| 3.2 Akumulasi Penyusutan | (360.950.855) | (387.959.920) | (422.168.985) |
| Jumlah Aktiva Tetap | 26.346.920 | 107.035.555 | 72.826.490 |
| Jumlah Aktiva | 1.863.938.038 | 2.154.154.031 | 2.362.893.424 |
| 4. Kewajiban Lancar | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| 4.1 Simpanan Sukarela | 149.932.300 | 195.662.850 | 225.055.850 |
| 4.2 Simpanan Angg. Berjangka | 375.000.000 | 375.000.000 | 125.000.000 |
| 4.3 Dana Pendidikan | 33.672.483 | 37.581.600 | 42.190.585 |
| 4.4 Dana Sosial | - | 1.954.559 | 4.259.052 |
| 4.5 Hutang Lain-lain | 175.000.000 | 238.412.500 | 481.970.500 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | 733.604.783 | 846.656.950 | 878.475.987 |
| 5. Modal Sendiri / Ekuitas | | | |
| 5.1 Simp Pokok Anggota | 3.340.000 | 3.650.000 | 4.290.000 |
| 5.2 Simp Wajib Anggota | 452.353.950 | 589.806.155 | 713.474.655 |
| 5.3 Cadangan | 596.451.961 | 619.906.664 | 647.560.575 |
| Jumlah Modal Sendiri | 1.052.150.911 | 1.213.352.819 | 1.365.325.230 |
| SHU | 78.182.344 | 92.179.703 | 119.092.207 |
| Jumlah Kewajiban & Modal | 1.863.938.038 | 2.154.154.031 | 2.362.893.424 |

Sumber data : Laporan tahunan pengurus Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto tahun 2014,2015 dan 2016

Tabel 4.2 Laporan Perhitungan Hasil Usaha

KOPERASI KARYAWAN RS. GATOEL MOJOKERTO
PERHITUNGAN HASIL USAHA
 Per 31 Desember 2014, 2015 dan 2016
 (dalam rupiah)

| No | URAIAN | REALISASI 2014 | | | REALISASI 2015 | | | REALISASI 2016 | | |
|----|---|----------------|---------------|-------------|----------------|---------------|-------------|----------------|---------------|-------------|
| | | PENDAPATAN | BIAYA | R / L | PENDAPATAN | BIAYA | R / L | PENDAPATAN | BIAYA | R / L |
| 1 | Simpan Pinjam | 301.387.930 | | 301.387.930 | 363.808.453 | | 363.808.453 | 396.030.000 | | 396.030.000 |
| 2 | Kredit Barang | 9.910.000 | | 9.910.000 | 11.543.200 | | 11.543.200 | 10.166.200 | | 10.166.200 |
| 3 | Gula | 1.115.000 | | 1.115.000 | 0 | | 0 | 0 | | 0 |
| 4 | Toko | 1.814.508.332 | 1.591.126.203 | 223.382.129 | 2.598.239.621 | 2.146.064.585 | 452.175.036 | 3.210.427.724 | 2.833.100.638 | 377.327.086 |
| 5 | Pengadaan Barang / Jasa | 4.500.000 | | 4.500.000 | 0 | | 0 | 0 | | 0 |
| 6 | Kantin | 17.600.000 | | 17.600.000 | 26.700.000 | | 26.700.000 | 25.620.000 | | 25.620.000 |
| 7 | Lahan Parkir | 11.000.000 | | 11.000.000 | 90.949.000 | | 90.949.000 | 872.229.000 | 107.444.000 | 764.785.000 |
| 8 | Wartel | 75.783.000 | 77.009.358 | -1.225958 | 0 | | 0 | 0 | | 0 |
| 9 | Alat Urologi | 19.000.000 | | 19.000.000 | 19.000.000 | | 19.000.000 | 15.500.000 | | 15.500.000 |
| 10 | Alat Bedah Syaraf | 780.000 | | 780.000 | 1.080.000 | | 1.080.000 | 540.000 | | 540.000 |
| 11 | Foto Copy | 111.996.437 | 49.559.260 | 65.437.177 | 154.175.425 | 107.614.735 | 46.560.690 | 222.141.978 | 193.575.820 | 28.566.158 |
| 12 | Fee EEG | 1.031.800 | | 1.031.800 | 335.000 | | 335.000 | 1.045.200 | | 1.045.200 |
| 13 | Pend diluar usaha(fee kontrak outsourching) | 0 | | 0 | 5.100.000 | | 5.100.000 | 87.265.618 | | 87.265.618 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---|----------------------|----------------------|-------------------|----------------------|----------------------|-------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| 14 | Biaya Karyawan, Pengurus & Cafe | 0 | 217.231.917 | 217.231.917 | - | 254.199.222 | 254.199.222 | - | 615.264.212 | -615.26.421 | |
| 15 | Biaya Penyusutan | 0 | 9.554.218 | -9.554.218 | | 27.009.065 | -27.009.065 | | 34.209.065 | -34.209.065 | |
| 16 | Biaya Admin & Lain-lain | 0 | 245.196.682 | 245.196.682 | - | 509.292.723 | 509.292.723 | - | 815.331.486 | -815.33.149 | |
| 17 | Biaya bunga simpanan khusus | 0 | 24.150.000 | -24.150.000 | | 23.250.000 | -23.250.000 | | 12.420.000 | -12.420.000 | |
| 18 | Bingkisan Lebaran | 0 | 71.927.917 | -71.927.917 | | 93.659.166 | -93.659.166 | | 110.528.292 | -110.528.292 | |
| 19 | Sumbangan untuk PIIKB | 0 | 4.675.000 | -4.675.000 | | 850.000 | -850.000 | | 0 | 0 | |
| | | | 2.368.612.899 | 2.290.430.555 | 78.182.344 | 3.270.930.699 | 3.178.750.996 | 92.179.703 | 4.840.965.720 | 4.721.873.513 | 119.092.207 |

Sumber data : Laporan tahunan pengurus Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto tahun 2014, 2015 dan 2016

Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pembagian SHU dalam koperasi RS. Gatoel berdasarkan anggaran dasar dialokasikan sebagai berikut :

- a. Cadangan koperasi
- b. Jasa anggota, jasa simpanan, jasa pembelian dan jasa penjualan
- c. Jasa pengurus
- d. Dana pendidikan koperasi
- e. Dana karyawan koperasi
- f. Dana sosial

Apabila dalam akhir periode atau akhir tahun koperasi memperoleh SHU maka SHU tersebut akan dialokasikan ke dalam pos-pos yang telah diterapkan dalam rapat anggota menurut prosentase tertentu, pengalokasian dana SHU sebagai berikut :

Tabel 4.3 Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

KOPERASI KARYAWAN RS. GATOEL MOJOKERTO
PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU)
 Per 31 Desember 2014, 2015 dan 2016
 (dalam rupiah)

| Uraian | Prosentase | 2014 | 2015 | 2016 |
|------------------|------------|------------|------------|------------|
| -Dana Cadangan | 30 % | 23.454.703 | 27.653.911 | 35.727.662 |
| -Dana Anggota | 50 % | 39.091.172 | 46.089.852 | 59.546.104 |
| -Dana Pengurus | 12,5 % | 9.772.793 | 11.522.463 | 14.886.526 |
| -Dana Pendidikan | 5 % | 3.909.117 | 4.608.985 | 5.954.610 |
| -Dana Sosial | 2,5 % | 1.954.559 | 2.304.493 | 2.977.305 |

| | | | | |
|--------|-------|------------|------------|-------------|
| Jumlah | 100 % | 78.182.344 | 92.179.703 | 119.092.207 |
|--------|-------|------------|------------|-------------|

Sumber : Laporan Tahunan Pengurus Kopkar Gatoel periode 2014,2015, dan 2016

C. Pembahasan

1. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan KopKar RS. Gatoel Mojokerto

Dalam tahap penyusunan laporan keuangan, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana entitas mengakui pencatatan nilai-nilai atas transaksi yang terjadi. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara kepada pihak KopKar Gatoel, dengan hasil :

a. Asset

Pengakuan akun-akun berdasarkan neraca bagian asset yang disajikan oleh Kopkar RS.Gatoel pada periode 2014, 2015 dan 2016 adalah akun Kas / Bank, Piutang, persediaan.Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengakuan kas dan setara kas (bank) pada Kopkar RS.Gatoel telai sesuai. Untuk penyusutan asset tetap ini akan disusutkan setiap 5 tahun sekali berdasarkan masa manfaatnya, dengan mengakui beban penyusutan asset tetap sebagai pengurang atas akun kas.

b. Kewajiban

Pengakuan pada bagian kewajiban, berdasarkan neraca Kopkar RS.Gatoel ini terdapat beberapa akun yang memiliki akun simpanan sukarela dan hutang.Dalam hal ini, Kopkar RS.Gatoel telah mengakui kewajibannya dengan tepat.Pada akun simpanan sukarela dan hutang pencatatan diakui tiap kali transaksi terjadi karena pengambilan uang kas pada simpanan sukarela ini dapat dilakukan kapan saja oleh para anggota yang ingin mengambilnya.

c. Penghasilan

Pengakuan akun-akun yang ada berdasarkan laporan laba rugi bagian penghasilan yang disajikan oleh KopKar RS.Gatoel adalah akun pendapatan dari jasa simpan pinjam, pertokoan, pendapatan biaya sewa alat operasi dan penghasilan lain-lain yang diakui menjadi penambah nilai atas akun kas dan penambah akun pendapatan pada laba rugi.

d. Beban

Pengakuan akun-akun beban pada laporan KopKar RS. Gatoel adalah akun-akun berupa beban operasional (beban gaji karyawan, beban bunga simpanan khusus , beban administrasi, beban penyusutan), dan beban non operasional (beban bingkisan lebaran, dan beban lain-lain) yang akan diakui menjadi pengurang akun kas dalam neraca dan pengurang akun biaya pada laporan laba rugi.

e. Perhitungan Hasil Usaha

Pengakuan perhitungan hasil usaha dalam KopKar RS.Gatoel merupakan hasil dari selisih antara penghasilan-penghasilan dan beban sesuai transaksi yang terdapat pada pihak KopKar RS.Gatoel.

2. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Kopkar Gatoel berdasarkan SAK ETAP

Tahap penyajian merupakan tahap akhir. Pada tahap ini pencatat dituntut untuk dapat melaporkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan

atas laporan keuangan (CALK) dalam satu periode. Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh KopKar RS. Gatoel hanya berupa neraca dan laporan laba rugi.

A. Penyajian Neraca Kopkar Gatoel berdasarkan SAK ETAP

Menurut, Suhardi (2012:39) neraca koperasi ini dapat disusun dengan memasukkan semua akun aktiva dalam neraca saldo ke sisi kiri neraca dan memasukkan semua akun utang dan ekuitas ke sisi kanan atau kewajiban neraca. Jumlah ekuitas koperasi yang dicatat adalah simpanan wajib, simpanan pokok, cadangan dan SHU belum dibagi.

Penerapan mengenai pemisahan dalam penyajian akun-akun asset, kewajiban dan ekuitas yang diatur dalam SAK ETAP tersebut telah dilakukan oleh KopKar RS. Gatoel, Untuk pengelompokan asset tetap, koperasi menyajikan dengan akun nilai perolehan dan penyusutan. Nilai perolehan yang dimaksud diperoleh dari penjumlahan akun-akun yang terdiri dari peralatan kantor, inventaris kantor, kendaraan.

Tabel 4.4 Penyajian Neraca berdasarkan SAK ETAP

KOPERASI KARYAWAN RS. GATOEL MOJOKERTO NERACA

PER 31 DESEMBER 2014, 2015, 2016

(dalam rupiah)

| Perkiraan | Th 2014 | Th 2015 | Th 2016 |
|----------------------|---------------|---------------|---------------|
| I. Aktiva Lancar | | | |
| 1. Kas / Bank | 296.029.531 | 173.178.754 | 565.063.569 |
| 2. Piutang | 1.481.348.764 | 1.808.800.694 | 1.655.700.278 |
| 3. Persediaan Toko | 10.212.823 | 15.139.028 | 19.303.087 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 1.787.591.118 | 1.997.118.476 | 2.240.066.934 |

| | | | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| II. Investasi / Penyertaan | 50.000.000 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| III. Aktiva Tetap | | | |
| 1. Nilai Perolehan | 387.297.775 | 494.995.475 | 494.995.475 |
| 2. Akumulasi Penyusutan | (360.950.855) | (387.959.920) | (422.168.985) |
| Jumlah Aktiva Tetap | 26.346.920 | 107.035.555 | 72.826.490 |
| Jumlah Aktiva | 1.863.938.038 | 2.154.154.031 | 2.362.893.424 |
| I. Kewajiban Lancar | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| 1. Simpanan Sukarela | 149.932.300 | 195.662.850 | 225.055.850 |
| 2. Simpanan Angg. Berjangka | 375.000.000 | 375.000.000 | 125.000.000 |
| 3. Dana Pendidikan | 33.672.483 | 37.581.600 | 42.190.585 |
| 4. Dana Sosial | - | 1.954.559 | 4.259.052 |
| 5. Hutang Lain-lain | 175.000.000 | 238.412.500 | 481.970.500 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | 733.604.783 | 846.656.950 | 878.475.987 |
| II. Kewajiban Jangka Panjang | | | |
| 1. Hutang Non Bank | 0 | 0 | 0 |
| 2. Hutang Bank | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 |
| III. Modal Sendiri / Ekuitas | | | |
| 1. Simp Pokok Anggota | 3.340.000 | 3.650.000 | 4.290.000 |
| 2. Simp Wajib Anggota | 452.353.950 | 589.806.155 | 713.474.655 |
| 3. Cadangan | 596.451.961 | 619.906.664 | 647.560.575 |
| Jumlah Modal Sendiri | 1.052.150.911 | 1.213.352.819 | 1.365.325.230 |
| SHU Belum di Bagi | 78.182.344 | 92.179.703 | 119.092.207 |
| Jumlah Kewajiban & Modal | 1.863.938.038 | 2.154.154.031 | 2.362.893.424 |

Sumber :Laporan tahunan pengurus Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto

tahun 2014, 2015 dan 2016

B. Penyajian Perhitungan Hasil Usaha Kopkar Gatoel berdasarkan SAK

ETAP

Perhitungan hasil usaha disusun untuk memberikan gambaran atas kinerja entitas dalam satu periode tertentu. Hasil Usaha yang diperoleh perusahaan akan masuk untuk mempengaruhi saldo hasil usaha dalam neraca dan perubahan ekuitas.

Penyusunan perhitungan hasil usaha KopKar Gatoel belum sesuai dengan standart akuntansi yang ada, yaitu pada akun beban gaji, biaya bunga pinjaman, biaya penyusutan dan biaya administrasi seharusnya disajikan pada komponen beban operasional, dan bingkisan lebaran, biaya sumbangan merupakan kelompok beban non operasional. Komponen penghasilan yang disajikan oleh Kopkar Gatoel adalah pendapatan dari jasa simpan pinjam, toko, parkir, administrasi, biaya sewa alat operasi dan penghasilan lain-lain. Peneliti memberikan rekomendasi susunan laporan perhitungan hasil usaha sebagai berikut :

Tabel 4.5 Penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha berdasarkan SAK ETAP

KOPERASI KARYAWAN RS. GATOEL MOJOKERTO
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2014, 2015, 2016
(dalam rupiah)

| Perkiraan | Th 2014 | Th 2015 | Th 2016 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| I. Pendapatan operasional | | | |
| 1. Simpan Pinjam | 301.387.930 | 363.808.453 | 396.030.000 |
| 2. Penjualan Kredit Barang | 9.910.000 | 11.543.200 | 10.166.200 |
| 3. Penjualan Toko | 2,021,641,328 | 2.752.415.046 | 3,425,273,141 |
| 4. Penjualan Kantin | 17.600.000 | 26.700.000 | 25.620.000 |
| 5. Pend Parkir | 11.000.000 | 90.949.000 | 872.229.000 |
| 6. Pend Sewa Alat Operasi | 20.811.800 | 20.415.000 | 17.085.200 |
| 7. Pend di Luar Usaha (lain-lain) | 0 | 5.100.000 | 87.265.618 |
| Total Pendapatan Operasional | 2.368.612.899 | 3.270.930.699 | 4.840.965.720 |
| II. Beban Operasional | | | |
| 8. Biaya Gaji Karyawan | 145.304.000 | 254.199.222 | 615.264.212 |
| 9. Biaya Toko & Wartel | 1.668.135.561 | 2.146.064.585 | 2.833.100.638 |
| 10. Biaya Adm & Lain-lain | 317.124.599 | 509.292.723 | 815.331.486 |
| 11. Biaya Foto Copy | 49.559.260 | 107.614.735 | 193.575.820 |
| 12. Biaya Parkir | - | 16.811.500 | 107.444.000 |
| 13. Biaya Bunga Simpanan khusus | 24.150.000 | 23.250.000 | 12.420.000 |
| 14. Biaya Penyusutan | 9.554.218 | 27.009.065 | 34.209.065 |
| III. Beban Non Operasional | | | |
| 15. Biaya Bingkisan Lebaran | 71.927.917 | 93.659.166 | 110.528.292 |
| 16. Biaya Sumbangan PIIKB | 4.675.000 | 850.000 | 0 |
| Total Beban | 2.290.430.555 | 3.178.750.996 | 4.721.873.513 |
| SHU Belum di Bagi | 78.182.344 | 92.179.703 | 119.092.207 |

Sumber : data diolah (2018)

C. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Kopkar Gatoel berdasarkan SAK ETAP

KopKar RS.Gatoel belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Entitas ini hanya melakukan perhitungan ekuitas dalam neraca saja. Hal itu pun tidak menggunakan istilah ekuitas. Ekuitas ini sendiri seharusnya disajikan dalam laporan keuangan koperasi dengan komponen akun simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, dan SHU. Padahal tahap ini merupakan tahap sebelum koperasi membuat laporan neraca yang seharusnya didapatkan dari laporan perubahan modal yang telah disajikan tersendiri sebelum neraca disusun. Oleh karena itu peneliti akan menyajikan laporan keuangan yang disusun dengan usaha simpan pinjam Kopkar RS. Gatoel berdasarkan SAK ETAP. Peneliti memberikan rekomendasi untuk koperasi menggunakan laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

Tabel 4.6 Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan SAK ETAP

**KOPERASI KARYAWAN RS. GATOEL MOJOKERTO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2014,2015,2016
(dalam rupiah)**

| Keterangan | Th 2014 | Th 2015 | Th 2016 |
|----------------|---------------|---------------|---------------|
| Simpanan Pokok | 3.340.000 | 3.650.000 | 4.290.000 |
| Simpanan Wajib | 452.358.950 | 589.806.155 | 713.474.655 |
| Cadangan | 596.451.961 | 619.906.664 | 647.560.575 |
| Jumlah | 1.052.150.911 | 1.213.362.819 | 1.365.325.230 |

| | | | |
|-------------------|---------------|---------------|---------------|
| SHU Belum di Bagi | 78.182.344 | 92.179.703 | 119.092.207 |
| Modal Akhir | 1.130.333.255 | 1.305.542.522 | 1.484.417.437 |

Sumber : data diolah (2018)

D. Penyajian Laporan Arus Kas Kopkar Gatoel berdasarkan SAK ETAP

Seperti halnya pada laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas juga belum disajikan oleh Kopkar RS.Gatoel. Penyajian laporan arus kas ini penting untuk mengetahui bagaimana aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang ada dalam suatu entitas tersebut dan bisa juga digunakan sebagai bahan antisipasi saat terjadi kekurangan dana atas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang ada dalam entitas. Oleh karena itu peneliti akan menyajikan laporan arus kas pada Kopkar RS. Gatoel sesuai dengan SAK ETAP. Berikut penyajian peneliti tentang laporan arus kas :

Tabel 4.7 Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP

KOPERASI KARYAWAN RS. GATOEL MOJOKERTO
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2014, 2015, 2016
(dalam rupiah)

| No | Uraian | Tahun 2014 | Tahun 2015 | Tahun 2016 |
|----|--|--------------------|----------------------|--------------------|
| 1. | Arus Kas Operasi | | | |
| | Penerimaan kas dari anggota | 2,442,838,083 | 2,938,552,564 | 4,982,605,516 |
| | Pembayaran kas dari anggota | (2,256,726,337) | (3,141,508,634) | (4,675,244,448) |
| | Pembayaran bunga | (102,332,344) | (115,429,703) | (131,512,207) |
| | Kenaikan pinjaman yang diberikan | 175,000,000 | 63,412,500 | 243,558,000 |
| | Arus kas yang digunakan pada operasi | 258,779,402 | (254,973,273) | 419,406,861 |
| 2. | Arus Kas Investasi | | | |
| | Pembelian peralatan | (15,000,000) | (107,697,700) | 0 |
| | Penjualan peralatan | 9,554,218 | 27,009,065 | 34,209,065 |
| | Arus Kas yang digunakan pada Investasi | (5,445,782) | (80,688,635) | 34,209,065 |
| 3. | Arus Kas Pendanaan | | | |
| | Penerimaan / Pembayaran simpanan lain | (95,224,734) | 51,594,223 | (213,693,522) |
| | Penerimaan simpanan pokok | 280,000 | 310,000 | 640,000 |

| | | | | |
|--|---|--------------------|--------------------|---------------------|
| | Penerimaan simpanan wajib | 70,612,400 | 137,452,205 | 123,668,500 |
| | Kenaikan cadangan | 16,466,990 | 23,454,703 | 27,653,911 |
| | Arus Kas yang digunakan pada Pendanaan | (7,865,344) | 212,811,131 | (61,731,111) |
| | Penurunan Kas | 245,468,276 | (122,850,777) | 391,884,815 |
| | Kas Awal Periode | 50,561,255 | 296,029,531 | 173,178,754 |
| | Kas Akhir Periode | 296,029,531 | 173,178,754 | 565,063,569 |

Sumber : data diolah (2018)

E. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan Kopkar Gatoel berdasarkan SAK ETAP

Kopkar RS.Gatoel belum membuat pengungkapan berupa catatan atas laporan keuangan (penjelasan naratif mengenai rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria dalam pengakuan laporan keuangan). Pada laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi telah mencakup komponen catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi berisikan penjelasan –penjelasan mengenai komponen laporan keuangan dari neraca. Dengan demikian peneliti memberikan rekomendasi catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

a. Kas dan Setara Kas

Kas / bank pada periode tahun 2014 sebesar Rp 296.029.531 tahun 2015 Rp 173.178.754 tahun 2016 Rp 565.063.569. Fungsi dari kas / bank disini digunakan untuk memenuhi biaya operasional seperti perlengkapan barang yang ada di toko koperasi, untuk ATK dan beban operasional lainnya. Dan juga disetor kepada rekening pemilik.

b. Piutang

Piutang koperasi ini terdiri atas piutang simpan pinjam untuk anggota. Namun piutang terbagi menjadi 3 yaitu piutang regular yang hanya untuk karyawan Gatoel, piutang khusus hanya itu penanam saham dan piutang pinjaman barang kredit. Pada periode tahun 2014 sebesar Rp 1.481.348.764 dari 334 anggota, periode tahun 2015 sejumlah Rp 1.808.800.694 dari 365 anggota dan pada periode tahun 2016 sejumlah Rp 1.655.700.278 dari 426 anggota. Setiap tahun koperasi karyawan mengalami penambahan anggota.

c. Persediaan Toko

Persediaan toko disini meliputi kebutuhan 9 bahan pokok, disamping itu juga melayani kebutuhan alat-alat rumah tangga dan keperluan alat tulis kantor beserta foto copy guna untuk melayani perusahaan dan rekan juga pasien Rumah Sakit Gatoel. Persediaan toko di koperasi ini melakukan stock opname, dan pada tahun 2014 jumlah persediaan toko sebesar Rp 10.212.823 pada periode 2015 sebesar Rp 15.139.028 periode tahun 2016 Rp 19.303.087.

d. Asset Tetap

Nilai asset tetap diakui sebesar harga perolehan pada periode tahun 2014 sebesar Rp 387.297.775 yang dikurangi dengan nilai total akumulasi penyusutan sebesar Rp 360.950.855 pada periode 2015 harga perolehan sebesar Rp 494.995.475 dikurangi nilai penyusutan Rp 387.959.920 dan pada periode tahun 2016 harga perolehan sebesar Rp 494.995.475 dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan Rp 422.168.985.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang diterima oleh koperasi berasal dari pendapatan operasional yang pada periode tahun 2014 berjumlah 2.368.612.899 pada periode tahun 2015 berjumlah Rp 3.270.930.699 pada periode 2016 Rp 4.840.965.720. sedangkan beban diperoleh dari beban penyusutan, beban administrasi, beban gaji, beban bunga dan lainnya. Untuk beban operasional pada tahun 2014 sebesar Rp 545.692.077, periode tahun 2015 sebesar Rp 938.177.245 dan periode tahun 2016 sebesar Rp 1.778.244.583. Untuk beban non operasional pada tahun 2014 sebesar Rp 1.122.443.484, periode tahun 2015 sebesar Rp 94.509.166 dan periode tahun 2016 sebesar Rp 110.528.292. dan HPP pada tahun 2014 senilai Rp 1.668.135.561, tahun 2015 sebesar Rp 2.146.064.585, dan pada tahun 2016 sebesar Rp 2.833.100.638.

f. Hutang Lain-Lain

Yang dimaksud hutang lain-lain dikoperasi ini adalah hutang pajak. Yang terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp 175.000.000, tahun 2015 Rp 238.412.500 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 481.970.500.

g. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan anggaran dasar Koperasi Karyawan RS. Gatoel, SHU dialokasikan dalam beberapa dana yaitu untuk dana cadangan sebesar 30%, dana anggota 50%, dana pengurus 12,5%, dana pendidikan 5% dan dana sosial 2,5%. Jumlah SHU pada periode tahun 2014 sebesar Rp 78.182.344, tahun 2015 sebesar Rp 92.179.703 dan periode tahun 2016 sebesar Rp 119.092.207.